

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Representasi Anggota Legislatif Perempuan Dalam Merespon Kepentingan Perempuan (Di Kabupaten Tasikmalaya Masa Jabatan 2014-2019)”. Dengan fokus penelitian yaitu bagaimana Representasi anggota legislatif perempuan dalam merespon ataupun menangani kepentingan perempuan di luar pemerintahan, khususnya di kabupaten Tasikmalaya. Penyusunan penelitian ini dilatarbelakangi dari masih banyaknya isu-isu ataupun kasus-kasus yang menyangkut kaum perempuan khususnya di Kabupaten Tasikmalaya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Representasi dari Pitkin dan Kesetaraan Gender oleh Siti Hariti Sastriyani. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan tiga metode yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik penetapan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan juga teknik *snowball sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis *interaktif* dan validitas data yang digunakan menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti akan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa representasi anggota legislatif perempuan dalam merespon kepentingan perempuan masih sangat minim bahkan tidak ada respon sama sekali. Dan juga masih kurangnya inisiatif dan kepekaan dari anggota legislatif terhadap permasalahan yang menyangkut kaum perempuan. Sehingga bisa dikatakan anggota legislatif perempuan di DPRD Kabupaten Tasikmalaya belum merepresentasikan dan merespon kepentingan perempuan itu sendiri. Dengan adanya 8 anggota perempuan di kursi DPRD Kabupaten Tasikmalaya ternyata tidak menjadi jaminan untuk bisa mengatasi isu-isu ataupun permasalahan terkait dengan perempuan.

Kata Kunci : Representasi, Kesetaraan Gender

ABSTRACT

The title of this research is "Representation of Women Legislative Members in Responding to Women's Interests The title of this research is" Representation of Women Legislative Members in Responding to Women's Interests (In the Regional Council of Tasikmalaya Regency 2014-2019) ". With the focus of the research is how the representation of women legislative members in responding to or handling women's interests outside government, especially in the Tasikmalaya district. The preparation of this research is based on the still many issues or cases concerning women especially in Tasikmalaya Regency.

In this research the writer uses the theory of Representation of Pitkin and Gender Equality by Siti Hariti Sastriyani. By using qualitative research methods, which are carried out with three methods, namely interviews, observation and documentation. Determination of informants using purposive sampling techniques and snowball sampling techniques. The analytical method used is an interactive analysis method and data validity used using source triangulation, where researchers will compare observational data with data from interviews.

Based on the results of research in the field shows that the representation of women legislative members in responding to women's interests is still very minimal even there is no response at all. And also the lack of initiative and sensitivity from members of the legislature to issues concerning women. So it can be said that female legislative members in the Tasikmalaya Regency DPRD have not represented and responded to the interests of women themselves. With the presence of 8 female members in the Tasikmalaya District DPRD chair, it is not a guarantee to be able to overcome issues or problems related to women.

Keywords: Representation, Gender Equality